

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI DI BEI

Oktavianita Putri Ariza

Oktavianita.putriariza00@gmail.com

Triyonowati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

The insurance company sector provides protection to the insured against future risks. Insurance companies have unique characteristics, requiring them to effectively manage risks. This study aims to examine the influence of profitability, proxied by Return on Equity (ROE), liquidity, proxied by Current Ratio (CR), and leverage, proxied by Debt to Equity Ratio (DER), on the value of insurance companies. This research is quantitative in nature. The sample was selected using purposive sampling from a population of 18 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019-2023, with 17 companies meeting the sampling criteria. The data analysis technique used is multiple linear regression, processed using SPSS. Based on the test results, the hypothesis testing shows that profitability (ROE) has a positive but not significant effect, liquidity (CR) has a positive but not significant effect, and leverage (DER) has a positive and significant effect on firm value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Value.

ABSTRAK

Perusahaan asuransi merupakan suatu sektor yang memberikan perlindungan pada tertanggung apabila terjadi risiko di masa mendatang. Perusahaan asuransi memiliki karakteristik yang unik, di mana perusahaan harus mampu mengelola risiko dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diprosikan dengan ROE, likuiditas yang diprosikan dengan CR dan leverage yang diprosikan dengan DER terhadap nilai perusahaan asuransi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan populasi 18 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 dan 17 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Data diolah dengan SPSS. Berdasarkan hasil pengujian, uji hipotesis menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan, Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan dan Leverage (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri jasa keuangan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, salah satunya adalah sektor asuransi. Sebagai bagian dari lembaga intermediasi keuangan, perusahaan asuransi merupakan suatu sektor yang memberikan perlindungan kepada tertanggung apabila terjadi risiko finansial di masa mendatang. Perusahaan asuransi tidak hanya berfungsi sebagai penyedia perlindungan terhadap risiko kerugian, tetapi juga sebagai lembaga yang menghimpun dana masyarakat dan mengelolanya untuk kepentingan investasi. Perusahaan asuransi memiliki karakteristik yang unik, di mana perusahaan harus mampu mengelola risiko dengan baik sambil tetap menjaga kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan asuransi merupakan suatu sektor yang memberikan perlindungan pada tertanggung apabila terjadi risiko di masa mendatang. Pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kinerja keuangan perusahaan menjadi aspek penting yang menarik untuk dikaji. Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI), kinerja keuangan perusahaan asuransi dipantau secara ketat oleh investor. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan untuk menjaga keseimbangan kinerja keuangan perusahaannya menjadi semakin krusial. Di sisi lain, pengawasan ketat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi, seperti digitalisasi layanan asuransi, menjadi faktor yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan asuransi secara keseluruhan.

Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Price to Book Value* (PBV) yang menghubungkan harga saham dengan nilai buku perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan nilai pasar suatu perusahaan dengan nilai bukunya (*book value*). Rasio ini sering digunakan oleh investor untuk menilai apakah saham suatu perusahaan dihargai lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai bukunya. Berdasarkan nilai *Price to Book Value* (PBV) pada setiap perusahaan asuransi mulai tahun 2018 hingga tahun 2023 didapatkan hasil bahwa terdapat 6 perusahaan yang mengalami penurunan yang signifikan tiap tahunnya. Beberapa perusahaan yang mengalami fluktuasi yaitu ASMI, ASRM, JMAS, MREI, PNIN, dan PNLF. Namun ada juga beberapa perusahaan yang nilai *Price to Book Value* (PBV) mengalami kenaikan kembali. Jika terjadi penurunan terhadap nilai perusahaan tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menciptakan laba dari aktivitas bisnis yang dijalankan dan sumber daya yang dimilikinya (Hery, 2016:192). Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang signifikan dari aktivitas bisnisnya, sementara rasio profitabilitas yang rendah dapat menjadi indikator adanya permasalahan dalam efisiensi operasional atau manajemen risiko lemah.

Faktor kedua yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Rasio likuiditas merupakan salah satu konsep penting dalam analisis keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merujuk pada sejauh mana perusahaan dapat mengonversi aset menjadi kas atau setara kas dengan mudah dan cepat untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Semakin baik nilai rasio likuiditas perusahaan maka kesempatan perusahaan untuk mendapatkan dukungan dari berbagai pihak (lembaga keuangan, pemasok, calon investor) juga semakin terbuka lebar untuk menyimpan dananya pada perusahaan (Tanapuan *et al.*, 2022). Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang memadai cenderung lebih stabil dan kurang rentan terhadap risiko kebangkrutan atau kesulitan keuangan. Oleh karena itu, likuiditas menjadi salah satu indikator utama yang diperhatikan oleh investor, kreditor, dan manajemen dalam menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Faktor ketiga yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2017). Konsep ini mengacu pada sejauh mana perusahaan mengandalkan utang dalam struktur modalnya dibandingkan dengan dana yang berasal dari pihak internal perusahaan (ekuitas). *Leverage* dapat dilihat sebagai strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan potensi keuntungan dengan memanfaatkan utang, dengan harapan bahwa hasil yang diperoleh dari penggunaan dana pinjaman akan lebih besar daripada biaya bunga yang harus dibayar. Meskipun dapat memberikan keuntungan yang besar, penggunaan *leverage* juga mengandung risiko yang tinggi, karena semakin besar utang yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula kewajiban untuk membayar bunga dan pokok utang, yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang diperoleh sebagai berikut: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3) Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?. Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS NILAI PERUSAHAAN

Nilai perusahaan adalah cerminan dari persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi pemangku kepentingan, terutama pemegang saham, dalam menilai prospek perusahaan di masa depan. *Price to Book Value* (PBV) akan digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung nilai perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Price to Book Value* (PBV) adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham (Book Value Per Share)}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya dalam periode tertentu. Profitabilitas menjadi indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Menurut Harahap (2013), rasio profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya guna menciptakan laba. Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. *Return on Equity* (ROE) digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung profitabilitas. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Equity* (ROE) adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Likuiditas mencerminkan sejauh mana aset lancar perusahaan cukup untuk menutupi kewajiban lancar dalam periode waktu tertentu. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki manajemen kas yang efisien dan mampu mengelola kewajiban jangka pendeknya dengan baik. *Current Ratio* (CR) digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung likuiditas. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio* (CR) adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

Leverage

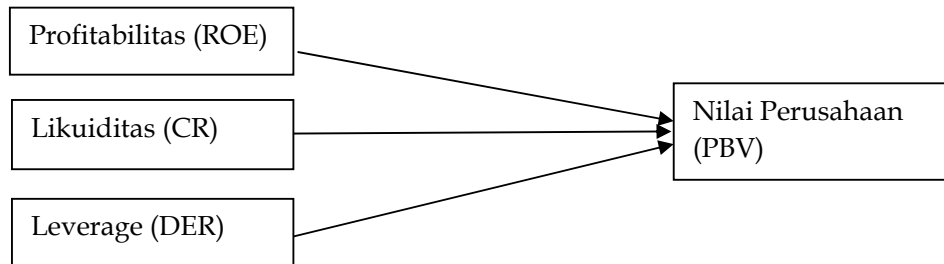
Menurut Kasmir (2017) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan menurut Fahmi (2014)

leverage merupakan Tingkat hutang yang dilakukan perusahaan untuk melakukan pembiayaan, rasio hutang dihitung dengan membandingkan antara total hutang dengan aktiva Perusahaan, rasio tersebut merupakan bagaimana sumber dana operasi perusahaan. Rasio *leverage* mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang mampu mengelola hutangnya dengan baik secara tidak langsung dapat menarik para investor. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung *leverage*. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah:

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual digunakan untuk dasar pemikiran mengenai ruang lingkup penelitian dan juga dapat digunakan sebagai acuan dasar dalam merumuskan hipotesis. Rerangka pemikiran pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mencari dan memperoleh keuntungan selama periode tertentu pada penggunaan aset, tingkat penjualan, dan modal saham tertentu. Profitabilitas mampu mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar atau kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik profitabilitas suatu perusahaan maka nilai perusahaan semakin baik karena kemakmuran pemegang saham terletak pada harga saham perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mendorong investor karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek masa depan yang cerah. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan bersedia membagi hasil semakin besar kepada investor (Suwardika dan Mustanda, 2017). Hal ini didukung pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadhilah R. (2021) yang mengatakan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusril M. (2019) yang mengatakan bahwa *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan arti lain, bahwa likuiditas adalah kegiatan

untuk mengukur sampai sejauh mana tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera masa jatuh tempo. Jika suatu perusahaan dapat memiliki kemampuan untuk melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid, dan jika perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo, maka bisa dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid. Menurut Fahmi (2017:121) mengatakan bahwa rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi suatu kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Hal ini didukung pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusril M. (2019) yang mengatakan bahwa likuiditas yang diprosikan *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ressay R. (2020) yang menunjukkan bahwa likuiditas dengan metode *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Konsep *leverage* ini penting bagi investor dalam membuat pertimbangan penilaian perusahaan karena para investor umumnya cenderung menghindari risiko. Penggunaan utang dalam komposisi tertentu, dianggap mampu meningkatkan produktivitas suatu perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi jika komposisi utang berlebihan maka justru akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Hal ini didukung pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusril M. (2019) yang mengatakan bahwa *leverage* yang diprosikan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah R. (2021) yang menunjukkan bahwa *leverage* yang diprosikan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek Penelitian)

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data dan analisis data numerik dengan prosedur statistik (Sugiyono,2019:7). Penelitian ini menguji pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini bersumber dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2023.

Gambaran Populasi Penelitian

Populasi yang dimaksud dalam penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek tertentu yang dimiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian di Tarik kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono,2019:80). Penelitian ini menggunakan 16 populasi perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data dokumentasi, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya meneliti saja. Teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, serta menganalisis data laporan keuangan tahunan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

periode 2018-2023 serta jurnal maupun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

Variabel independen sering disebut dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama 6 tahun. Pada penelitian ini rasio profitabilitas diprosikan menggunakan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh kas. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR). Menurut Kasmir (2017) *current ratio* (CR) ini dinilai mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban jangka pendek atau utang pada saat jatuh tempo. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengukur *current ratio* (CR) sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

Leverage

Leverage mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka panjangnya. Dalam penelitian ini *leverage* dihitung dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Berikut rumus yang digunakan untuk mengukur *debt to equity ratio* (DER) sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan sebuah kondisi tertentu uang dimana perusahaan asuransi telah mendapatkan kepercayaan masyarakat atas kinerja dari perusahaannya sehingga dapat digambarkan melalui harga saham beredar. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Price to Book Value* (PBV) sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham (Book Value Per Share)}}$$

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diakses di www.idx.co.id. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan program SPSS (*statistical program for social science*) yang sesuai dengan penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh hubungan variabel independent dengan variabel dependen. Analisis linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang menyangkut profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Berikut metode yang digunakan dalam regresi linier berganda:

$$PBV = \beta_0 + \beta_1ROE + \beta_2CR + \beta_3DER + \epsilon$$

Keterangan:

PBV = Nilai Perusahaan

ROE = Profitabilitas.

CR = Likuiditas.

DER = Leverage

β_0 = Intersep (konstanta).

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen.

ϵ = *Error term*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Sedangkan menurut Ghozali (2016:156) untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis *kolmogorov smirnov*. *Kolmogorov Smirnov* adalah membandingkan distribusi data yang akan di uji dengan distribusi normal baku. Dasar dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya residual berdistribusi normal adalah sebagai berikut: Jika nilai *asympt sig.* > 0,05 maka hal ini berarti bahwa residual atau data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai *asympt sig.* < 0,05 maka hal ini berarti bahwa residual atau data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan sebagai menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas yang terdapat dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk memperlihatkan adanya multikolinieritas jika VIF > 10, maka ada multikolinieritas sedangkan jika VIF < 10, maka ada multikolinieritas (Ghozali, 2018:107).

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka

dinamakan ada *problem autokorelasi*. Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu salah satunya dengan uji *Durbin-Watson* (DW test) adalah sebagai berikut: Nilai D-W dibawah -2 yang berarti terdapat autokorelasi positif; Nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak terdapat autokorelasi; Nilai D-W diatas +2 berarti terdapat autokorelasi negative.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah bertujuan sebagai menguji apakah didalam model regresi terjadi suatu ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018:137). Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat pada grafik *scatterplot* dan uji glejser yang berasal dari program SPSS. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Uji Kelayakan Model

Uji F

Dalam penelitian ini uji statistik F yaitu digunakan sebagai menguji kelayakan model regresi linier berganda. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F yaitu jika nilai signifikan uji F < 0,05 maka memperlihatkan model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada umumnya koefisien determinasi atau yang dapat disimbolkan dengan R^2 atau R-Square digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol sampai dengan satu. Nilai yang mendekati angka satu menunjukkan variabel-variabel independen dapat memprediksi variasi variabel dependen (memiliki pengaruh yang kuat).

Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97) uji statistik t pada umumnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menjelaskan variasi dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t apabila didapatkan nilai signifikan uji t < 0,05, maka hipotesis penelitian diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh hubungan variabel independent dengan variabel dependen. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen, atau nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Berikut merupakan hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 3
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.353	.164		-8.240	.000
	ROE	-1.946	.207	-.307	-9.397	.000
	CR	.038	.019	.069	2.047	.044
	DER	.454	.017	.883	26.647	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel 7 dapat disimpulkan hasil pengujian kedalam model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV = -1.353 + -1.946 ROE + 0.038 CR + 0.454 DER$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Dari hasil pengujian regresi linier berganda tersebut diketahui nilai pengujian sebesar -1.353 yang menunjukkan semua variabel independen yang terdiri dari profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan *leverage* (DER) bernilai nol, maka nilai rata – rata variabel dependen (PBV) adalah sebesar -1.353; Koefisien regresi pada ROE sebesar -1.946 yang artinya setiap kenaikan satu satuan ROE akan menyebabkan penurunan sebesar -1.946 pada variabel dependen dengan asumsi variabel independent lainnya konstan. Tanda negatif pada ROE menunjukkan bahwa semakin tinggi ROE maka akan menurunkan nilai perusahaan; Koefisien regresi pada CR sebesar 0.038 yang artinya setiap kenaikan satu satuan CR akan menyebabkan kenaikan sebesar 0.038 pada variabel dependen dengan asumsi variabel independent lainnya konstan. Tanda positif pada CR menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh positif terhadap PBV; Koefisien regresi pada DER sebesar 0.454 yang artinya setiap kenaikan satu satuan DER akan menyebabkan kenaikan sebesar 0.454 pada variabel dependen dengan asumsi variabel independent lainnya konstan. Tanda positif pada DER menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh positif terhadap PBV.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Di dalam uji normalitas terdapat uji *Kolmogorov-smirnov*. Tabel 4 berikut adalah hasil uji normalitas melalui uji *Kolmogorov-smirnov*. Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal dengan tingkat signifikan sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat diartikan data variabel tersebut terdistribusi normal dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4
Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09414454
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.057
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025

Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukan uji multikolinieritas adalah untuk membuktikan ada tidaknya korelasi variabel independen dalam uji regresi linear yang dilaksanakan. Berikut hasil uji multikolinieritas penelitian ini:

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROE	.933	1.072
CR	.866	1.154
DER	.905	1.105

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025

Berdasarkan perhitungan uji multikolinearitas pada tabel 5 mendapatkan hasil dari semua variabel dengan PBV sebagai variabel dependen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 sehingga dapat diindikasikan bahwa hasil tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji model regresi yang akan digunakan, ada atau tidaknya korelasi antar error pada periode t dengan error pada periode t-1 (periode sebelumnya). Berikut hasil uji autokorelasi penelitian ini:

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.953 ^a	.909	.906	.095667	1.962

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil dari uji *Durbin Watson* (DW) diantara nilai -2 hingga +2 ($-2 \leq 0.622 \leq +2$) dan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) terletak pada nilai 0.622 yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variabel antara satu residual pengamatan dengan data residual lainnya dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dengan metode uji glejser tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.083	.108		.771	.443
	ROE	-.011	.136	-.009	-.083	.934
	CR	-.012	.012	-.107	-.968	.335
	DER	-.014	.011	-.136	-1.255	.213

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji kelayakan (goodness of fit) digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya model regresi linier berganda. Analisis didasarkan pada nilai signifikan F yaitu 0,05 atau 5%. Berikut ini hasil uji statistic F:

Tabel 8
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.368	3	2.789	304.765	.000 ^b
	Residual	.842	92	.009		
	Total	9.210	95			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji F diatas, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti kurang dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini layak dan tepat untuk dilakukan penelitian.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²), menurut Kuncoro (2019:240), adalah ukuran kemampuan model untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan oleh koefisien determinasi, yang diwakili oleh persentase. Persentase yang lebih besar menunjukkan bahwa variabel bebas atau variabel independen memiliki peran atau kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R²), berikut:

Tabel 9
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.953 ^a	.909	.906	.095667	1.962

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi model regresi memiliki nilai sebesar 0.909 atau 90.9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan leverage (DER) mempunyai pengaruh secara simultan 90.9% terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan (PBV). Sisanya sebesar 9.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji statistik parsial, juga dikenal sebagai uji t, digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t, juga dikenal sebagai uji statistik parsial, adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.353	.164		-8.240	.000
	ROE	-1.946	.207	-.307	-9.397	.000
	CR	.038	.019	.069	2.047	.044
	DER	.454	.017	.883	26.647	.000

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pada tabel di atas, hasil uji t untuk variabel profitabilitas (ROE) menunjukkan nilai t sebesar -9.397 dan nilai signifikansi 0.000, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut kurang dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), yang menunjukkan bahwa H1 diterima yang berarti pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023, variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan; Pada tabel di atas, hasil uji t untuk variabel likuiditas (CR) menunjukkan nilai t sebesar 2.047 dan nilai signifikansi 0.044, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut kurang dari 0.05 ($0.044 < 0.05$), yang menunjukkan bahwa H2 diterima yang berarti pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023, variabel likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; Pada tabel di atas, hasil uji t untuk variabel *leverage* (DER) menunjukkan nilai t sebesar 26.647 dan nilai signifikansi 0.000, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut kurang dari 0.05 ($0.001 < 0.05$), yang menunjukkan bahwa H3 diterima yang berarti pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023, variabel *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Hal ini dapat dilihat pada tabel uji t yang menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,05$. Maka pernyataan pada hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Profitabilitas perusahaan yang diukur melalui *Return on Equity* (ROE) memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Meskipun nilai ROE negatif, hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa variabel ini tetap memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Hal ini mengartikan bahwa perubahan profitabilitas, termasuk penurunan hingga berada pada nilai negatif, tetap memberikan sinyal yang ditangkap oleh pasar maupun pihak terkait. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Fauzi (2018), Fadhila R. (2021), Firdaus N. (2018), serta penelitian Dwiki I. (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya meskipun hasil profitabilitas (ROE) negatif

dapat memberikan sinyal risiko keuangan yang lebih tinggi kepada investor, sehingga berpotensi memengaruhi harga saham atau nilai perusahaan secara keseluruhan. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari Yusril M. (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Hal ini dapat dilihat pada tabel uji t yang menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,044 < 0,05$. Maka pernyataan pada hipotesis kedua yang menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Likuiditas perusahaan yang tercermin dari *Current Ratio* (CR) berdampak secara signifikan terhadap nilai perusahaan dalam konteks data yang dianalisis. Artinya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menjadi faktor penentu utama dalam penelitian nilai perusahaan oleh para pemangku kepentingan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus N. (2018), Elisa F. (2020) serta penelitian Daffa A. (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian M. Fauzi (2018), Dwiki I. (2020), serta Ressay R. (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Hal ini dapat dilihat pada tabel uji t yang menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$. Maka pernyataan pada hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan dapat meningkatkan hasil perusahaan. Ini bisa terjadi karena perusahaan memanfaatkan hutang untuk membiayai investasi yang dapat meningkatkan laba dan nilai pasar perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam penelitian ini berhasil mengelola *leverage* secara optimal, sehingga beban hutang tidak membebani perusahaan secara berlebihan dan justru membantu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisa F. (2020), Yusril M. (2019) serta Firdaus N. (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rentika D. (2019), serta Syaiful M. (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) dan leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2023. Melalui penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai 2023. Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan, justru diikuti dengan penurunan nilai perusahaan. (2) Likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Kondisi ini sejalan dengan pandangan bahwa tingkat likuiditas yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. (3) *Leverage* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai 2023. Semakin tinggi *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dimasa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi mampu meningkatkan laba melalui kegiatan operasional yang dibiayai dengan hutang, sehingga peningkatan laba dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi investor agar lebih memperhatikan rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas dan leverage perusahaan serta besar kecilnya ukuran perusahaan dalam proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi sehingga mendapatkan return sesuai yang diharapkan. (2) Bagi perusahaan lebih memperhatikan tingkat rasio profitabilitas, likuiditas dan leverage agar dapat meningkatkan keyakinan investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. (3) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini dengan menggunakan atau menambahkan variabel di luar penelitian ini serta memperluas objek penelitian pada perusahaan sektor lain dengan rentang waktu penelitian yang lebih panjang, sehingga mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fauzi, M. 2020. Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Cetakan Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, S. S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo. Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan kesepuluh. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mauludi. Y. M. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Ratnasari, F. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Reggrisa, R. 2020. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sundjaja, S. R. dan Inge. 2022. *Manajemen Keuangan I*. Edisi Kelima. Literata Lintas Media. Jakarta.

- Suwardika, I. N. A., dan Mustanda, I. K. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3).
- Tanapuan, E. Y., Rinofah, R., dan Maulida, A. 2022. Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 1-14.